

## ABSTRAK

Skripsi ini meneliti tentang “Respon Amerika Serikat Terhadap Uji Coba Rudal Nuklir Korea Utara Pada Tahun 2017”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori neorealisme, embargo, deterrent, containment theory. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan *Library Research* atau *penelitian kepustakaan* dengan analisis deskriptif yaitu menganalisis data-data yang bersumber dari buku-buku, dokumen, Koran, internet serta sarana lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa respon Amerika Serikat terhadap uji coba rudal nuklir Korea Utara tahun 2017 Amerika Serikat sangat geram terhadap profokatif uji coba rudal nuklir Korea Utara, sehingga Donald Trump menyebutkan Kim Jong Un sebagai roket man, dan jika Kim Jong Un terus melakukan uji coba rudalnya maka Donald Trump tidak akan segan-segan membalasnya dengan nuklir juga. Strategi yang dilakukan Amerika Serikat Donald Trump terhadap uji coba rudal nuklir Korea Utara terdiri dari beberapa strategi yaitu strategi penangkalan, latihan gabungan militer Amerika Serikat dan Korea Selatan, penambahan 14 inspektor di bagian negara Alaska. Sehingga Amerika Serikat memberikan beberapa tindakan-tindakan yang berupa sanksi embargo persenjataan, embargo perekonomian, serta pemutusan kerjasama dengan Korea Utara baik secara individu ataupun perusahaan.

Kata-Kata Kunci : **Rudal Nuklir, Respon Amerika Serikat**